

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan produktivitas merupakan dambaan setiap perusahaan produktivitas mengandung pengertian berkenaan dengan konsep ekonomi, filosofis, produktivitas berkenaan dengan usaha atau kegiatan manusia untuk menghasilkan barang atau jasa yang berguna untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia dan masyarakat pada umumnya. Suatu perusahaan dituntut untuk mampu meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Bagi setiap individu produktivitas penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian mereka masing-masing, sedangkan untuk perusahaan dapat meningkatkan keuntungan, selain itu agar karyawan selalu berupaya dan terlibat untuk mengembangkan dirinya dengan memberikan produktivitas kerja setinggi mungkin untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan (Gloria, 2013: 95).

Menurut Hariandja (2007, hal. 97) keselamatan dan kesehatan kerja merupakan aspek yang penting dalam usaha meningkatkan kesejahteraan serta produktivitas kerja karyawan. Sedangkan menurut Anoraga (1998, hal.56) berpendapat bahwa tinggi rendahnya produktivitas kerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : pekerjaan yang menarik, upah yang baik, keselamatan dan kesehatan kerja, penghayatan atas maksud dan makna pekerjaan, lingkungan atau suasana kerja yang baik, promosi dan pengembangan diri mereka sejalan dengan perkembangan organisasi/perusahaan, merasa terlibat dengan kegiatan-kegiatan organisasi,

pengertian dan simpati atas persoalan-persoalan pribadi, kesetiaan pimpinan/kepala perusahaan pada diri karyawan dan disiplin kerja yang keras.

Dan menurut Wexley dan Yukl (2005, hal.52) berpendapat bahwa secara umum ada empat faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja yaitu:

- a. Faktor psikologis, berhubungan dengan kejiwaan karyawan meliputi kondisi psikis karyawan misalnya: kestabilan dan kematangan emosi, kemampuan memecahkan masalah, konsep diri, kemampuan bertahan terhadap berbagai macam stress.
- b. Faktor sosial, berhubungan dengan interaksi sosial baik karyawan yang berbeda jenis kerjanya, serta hubungan dengan anggota keluarga.
- c. Faktor fisik, berhubungan dengan kondisi fisik lingkungan kerja dan kondisi fisik karyawan, meliputi jenis pekerjaan, pengaturan waktu kerja, pengaturan waktu istirahat, pertukaran udara, adanya keselamatan kerja karyawan, kondisi kesehatan karyawan dan umur.
- d. Faktor financial, berhubungan dengan jaminan serta kesejahteraan karyawan, yang meliputi sistem dan besar gaji, jaminan sosial, tunjangan, fasilitas dan promosi.

Dari teori-teori di atas menurut beberapa ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja yaitu berasal dari dalam individu maupun luar individu. Faktor-faktor yang mempengaruhi dari dalam individu antara lain: keahlian, pengalaman, umur, kondisi kesehatan karyawan, kondisi fisik, pendidikan, bakat, tempramen. Sedangkan faktor yang berasal dari luar individu yaitu : tanah, modal, manajemen, keselamatan kerja, lingkungan kerja, iklim kerja.

Coca-Cola AMATIL Indonesia Medan merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri pengolahan minuman ringan. Jenis produk minuman ringan yang dihasilkan adalah minuman ringan berkarbonasi yaitu coca-cola, sprite, fanta, dan teh freastea. Perusahaan dalam produksinya menggunakan beberapa mesin dan peralatan. Mesin dan peralatan yang digunakan kemungkinan dapat menyebabkan bahaya kecelakaan bagi pekerja apabila tidak digunakan secara tepat

yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Seperti fenomena yang terjadi pada perusahaan PT.Sosro dan Coca-Cola AMATIL Indonesia di Semarang yang mengalami penurunan produktivitas kerja yang dikarenakan masalah keselamatan dan kesehatan kerja dimana sebagian para tenaga kerja masih ada yang tidak menggunakan APD seperti tidak menggunakan masker, sepatu boot, sarung tangan, kacamata & ear pulge, dan juga didukung oleh ruangan yang panas karena ventilasi udara yang kurang yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja sehingga karyawan bekerja secara tidak maksimal maka produktivitas kerja karyawan pada bagian produksi mengalami penurunan.

([http://www.academia.edu/3843624/PT Sinar Sosro dan Coca Cola AMATIL Indonesia](http://www.academia.edu/3843624/PT_Sinar_Sosro_dan_Coca_Cola_AMATIL_Indonesia) diakses tanggal 10 Juni 2015)

Adapun masalah produktivitas kerja karyawan yang terjadi pada Coca-Cola AMATIL Indonesia Medan, seperti tidak selalu tercapainya target dalam memproduksi minuman ringan dapat terlihat pada tabel volume produk yg dihasilkan oleh Coca-Cola AMATIL Medan.

Tabel 1.1
Volume produksi minuman ringan berkarbonasi tahun 2014

Bulan	Jenis Produk Minuman Ringan			
	Coca - Cola	Fanta	Sprite	Fretea
Februari	-0.54%	0.09%	0.38%	0.40%
Maret	-0.33%	-0.02%	0.14%	0.28%
April	-0.11%	-0.15%	-0.97%	-1.80%
Mei	-0.43%	0.19%	0.30%	0.41%
Juni	0.56%	-0.06%	0.19%	0.42%
Juli	0.04%	0.78%	0.56%	0.99%
Agustus	-0.88%	0.39%	3.90%	0.12%
September	-0.01%	0.03%	0.27%	0.47%
Oktober	-0.97%	1.60%	-9.46%	-1.05%
November	-0.28%	-6.08%	0.82%	0.95%
Desember	0.51%	0.81%	0.38%	0.68%

Dapat dilihat dari tabel diatas produk-produk yang diproduksi oleh Coca-Cola AMATIL Indonesia Medan pada tahun 2014 sering mengalami penurunan produksi. Produk minuman Coca-Cola mengalami penurunan produksi yang paling tinggi terlihat pada bulan Oktober, untuk produk fanta produk mengalami penurunan produksi yang paling tinggi pada bulan November, sedangkan untuk produk sprite terlihat pada bulan Oktober produk tersebut mengalami penurunan produksi, dan begitu juga dengan produk frestea yang mengalami penurunan produksi yang tinggi pada bulan April. Sehingga ketika suatu produk mengalami penurunan dalam memproduksi maka produk itu dapat dikatakan juga sebagai tidak mencapai target karena seringnya mengalami penurunan dalam memproduksi produk, selain sering tidak mencapai target, dan masih adanya karyawan yang tidak tepat waktu dalam bekerja. Untuk bagian keselamatan kerja masalah-masalah yang terjadi pada Coca-Cola AMATIL Indonesia Medan seperti terdapatnya mesin-mesin dan peralatan pada ruang kerja bagian produksi sehingga karyawan kurang leluasa dalam bekerja, dan masih adanya karyawan yang kurang memahami tentang penggunaan pengaman peralatan kerja. Sedangkan untuk bagian kesehatan kerja masalah yang terjadi pada Coca-Cola AMATIL Indonesia Medan yaitu seperti panas pada mesin pencucian botol dan didukung oleh ruangan yang panas karena ventilasi udara yang kurang di tempat kerja sehingga membuat suhu tubuh karyawan tidak merasa nyaman ketika bekerja. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti melakukan penelitian yang membahas tentang produktivitas kerja karyawan dan mengambil judul

“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Coca Cola AMATIL Indonesia Medan”.

B. Rumusan Masalah

Dari hasil perumusan masalah penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai upaya pendekatan variabel yang akan digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang telah ditetapkan.

Pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah Keselamatan Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Coca-Cola AMATIL Indonesia Medan?
2. Apakah Kesehatan Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Coca-Cola AMATIL Indonesia Medan?
3. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja Berpengaruh Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Coca-Cola AMATIL Indonesia Medan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka peneliti mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini.

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Coca-Cola AMATIL Indonesia Medan.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Coca-Cola AMATIL Indonesia Medan.

3. Untuk mengetahui Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Coca-Cola AMATIL Indonesia Medan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah dan memperdalam wawasan pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

2. Bagi Perusahaan

Untuk dapat memperbaiki produktivitas kerja pada perusahaan yang dilihat dari keselamatan dan kesehatan kerja karyawan.

3. Bagi pihak lain

Sebagai referensi informasi untuk pihak akademis terutama bagi mereka yang bermaksud melakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.